

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

*Environmental management accounting* merupakan salah satu metode yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya. Penerapan *environmental management accounting* dapat dilihat dari nilai *eco-efficiency* dengan menggunakan rumus *physic environmental management accounting* dibagi dengan *moneter environmental management accounting*. Pada penelitian yang dilakukan pada PT Aneka Fermentasi Industri dan PT Kraft Ultrajaya Indonesia pada tahun 2010 sampai 2012, hasil *environmental management accounting* untuk PT Aneka Fermentasi Industri yaitu 1,70%, 0,35% dan 0,26%, sedangkan untuk PT Kraft Ultrajaya Indonesia hasil *environmental management accounting* bernilai negatif untuk tahun 2010 sampai 2012 yaitu 0,45%, 1,85% dan 0,62%, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa *environmental management accounting* dapat memberikan dampak positif bagi keunggulan kompetitif perusahaan karena dengan melakukan pengolahan biaya lingkungan dengan baik perusahaan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh perusahaan yang lain.

Dilihat dari nilai ROA, untuk PT Aneka Fermentasi Industri pada tahun 2010 sampai 2012 yaitu 37,49%, 33,12% dan 28,59%, sedangkan untuk PT Kraft Ultrajaya Indonesia yaitu 2,95%, 3,44% dan 14,65%. Berdasarkan hasil tersebut tingkat pengembalian asset yang dimiliki oleh perusahaan sudah cukup baik karena tidak memberikan hasil yang negative untuk kedua perusahaan dan kedua perusahaan tidak melanggar dan mencemari sumber daya yang ada disekitar perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui untuk kedua perusahaan bahwa *environmental management accounting* memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan yang dilihat dari nilai ROA. Dengan menerapkan *environmental management accounting* perusahaan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya, dan dengan menerapkan *environmental management accounting* akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas karena dengan adanya *environmental management accounting* akan membuat perusahaan menjadi perhatian para investor untuk menanamkan modalnya.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Internal Perusahaan**

Perusahaan dapat lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan

terus mengembangkan dan menerapkan *environmental management accounting* setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu membuat transparansi laporan keuangan agar lebih memudahkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan mengenai pengelolaan lingkungan yang selanjutnya, karena dengan adanya transparansi dibawah perusahaan dapat melibatkan pihak manajemen dalam menentukan langkah selanjutnya mengenai lingkungan perusahaan.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut terkait *environmental management accounting*, agar dapat mengetahui secara pasti standar dari *eco-efficiency* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan profitabilitas dan mengetahui pengaruh *environmental management accounting* secara kuantitatif.

## **5.3 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki banyak keterbatasan, keterbatasan tersebut berupa keterbatasan waktu, dana, cakupan penelitian, serta pemahaman peneliti mengenai *environmental management accounting*. Oleh karena itu peneliti akan menerima kritik yang membangun sehingga penelitian mengenai *environmental management accounting* dapat dilanjutkan dan dikembangkan.